

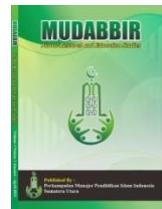


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permependis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas 5 SD Negeri 1007 Tanjung Baringin

Ardian Soleh Nasution¹, Halimah², Nia Rahmadani³, Nur Hanipa⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

Email: ardiansoleh0696@gmail.com, halimahlbs108@gmail.com,
niasiregar1110@gmail.com, nurhanipa950@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode bermain peran terhadap sikap nasionalisme siswa kelas 5 SD Negeri 1007 Tanjung Baringin. Penelitian menggunakan desain eksperimen semu dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 yang berjumlah 20 orang, dibagi menjadi kelas eksperimen (10 orang) dan kelas kontrol (10 orang). Instrumen yang digunakan adalah angket sikap nasionalisme yang telah divalidasi dan diuji keandalan. Data dianalisis menggunakan uji-t independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode bermain peran terhadap sikap nasionalisme siswa ($t_{hitung} = 4,21 > t_{tabel} = 2,028$ dengan taraf signifikansi 0,05). Rata-rata skor sikap nasionalisme kelas eksperimen (82,3) lebih tinggi daripada kelas kontrol (71,5). Kesimpulan penelitian adalah metode bermain peran efektif meningkatkan sikap nasionalisme siswa kelas 5 SD Negeri 1007 Tanjung Baringin.

Kata kunci: Metode Bermain Peran, Sikap Nasionalisme, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of role-playing on the nationalistic attitudes of fifth-grade students at SD Negeri 1007 Tanjung Baringin. The study used a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The study population was all 40 fifth-grade students, divided into an experimental class (20 students) and a control class (20 students). The instrument used was a validated and tested nationalistic attitudes questionnaire. Data were analyzed using an independent t-test. The results showed a significant effect of the role-playing on students' nationalistic attitudes ($t_{count} = 4.21 > t_{table} = 2.028$ with a significance level of

0.05). The average nationalistic attitude score of the experimental class (82.3) was higher than that of the control class (71.5). The study concluded that the role-playing method was effective in improving the nationalistic attitudes of fifth-grade students at SD Negeri 1007 Tanjung Baringin.

Keywords: Role-Playing, Nationalistic Attitudes, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah nilai inti yang harus dimiliki setiap warga negara untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara (Assingkily, et.al., 2023). Di tingkat sekolah dasar, pembentukan sikap nasionalisme sangat penting karena merupakan tahap pembentukan karakter. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SD masih kurang memahami arti dan pentingnya nasionalisme, seperti tidak mengenal simbol bangsa, sejarah perjuangan kemerdekaan, atau nilai-nilai Pancasila.

Pembelajaran yang masih bersifat konvensional (ceramah) seringkali membuat siswa bosan dan kurang terlibat, sehingga sulit membentuk sikap yang tulus. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan aktif, seperti metode bermain peran. Metode ini memungkinkan siswa memerankan peran dalam situasi tertentu yang terkait dengan nasionalisme, sehingga mereka dapat merasakan dan memahami nilai-nilai yang diajarkan secara langsung.

SD Negeri 1007 Tanjung Baringin sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah tersebut juga menghadapi masalah serupa. Berdasarkan observasi awal, sebagian siswa kelas 5 masih kurang menunjukkan sikap nasionalisme yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh metode bermain peran terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa kelas 5 di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain nonequivalent control group design. Desain ini digunakan karena peneliti tidak dapat menentukan kelompok eksperimen dan kontrol secara acak (random sampling), melainkan menggunakan kelas yang sudah ada.

Populasi: Seluruh siswa kelas 5 SD Negeri 1007 Tanjung Baringin tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 orang. Sampel: Seluruh populasi dijadikan sampel (sampel jenuh), dibagi menjadi: Kelas eksperimen: Kelas 5A (10 orang) - diajar dengan metode bermain peran. Kelas kontrol: Kelas 5B (10 orang) - diajar dengan metode konvensional (ceramah).

Instrumen yang digunakan adalah angket sikap nasionalisme yang terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju). Angket telah divalidasi oleh 2 ahli pendidikan

dan diuji keandalan dengan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,87 (kategori sangat tinggi).

Berikut Prosedur Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan: Menyusun rencana pembelajaran, mengembangkan instrumen, dan mendapatkan izin dari sekolah.
2. Pretest: Memberikan angket sikap nasionalisme kepada kelas eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan.
3. Perlakuan:
 - Kelas eksperimen: Diajar dengan metode bermain peran selama 4 pertemuan (masing-masing 90 menit) dengan topik: simbol bangsa, sejarah kemerdekaan, Pancasila, dan kebersamaan bangsa.
 - Kelas kontrol: Diajar dengan metode konvensional pada topik yang sama selama 4 pertemuan.
4. Posttest: Memberikan angket sikap nasionalisme kepada kedua kelas setelah perlakuan.
5. Pengumpulan dan analisis data: Mengumpulkan angket, mengolah data, dan melakukan uji statistik.

Berikut Teknik Analisis Data sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif: Menghitung rata-rata, standar deviasi, dan distribusi skor sikap nasionalisme.
2. Analisis Inferensial: Menggunakan uji-t independent untuk menguji hipotesis, dengan syarat uji normalitas dan homogenitas data telah terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data skor sikap nasionalisme kelas eksperimen ($p = 0,200$) dan kelas kontrol ($p = 0,150$) memiliki distribusi normal ($p > 0,05$).

Uji Homogenitas

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa varians data kedua kelas homogen ($p = 0,120 > 0,05$).

Hasil Pretest dan Posttest

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih Rata-rata
Eksperimen	68,2	82,3	14,1
Kontrol	67,8	71,5	3,7

Uji-t Independent

Hasil uji-t independent menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,21$ dan $t_{tabel} = 2,028$ ($df = 38$, $\alpha = 0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode bermain peran terhadap sikap nasionalisme siswa kelas 5 SD Negeri 1007 Tanjung Baringin. Rata-rata skor posttest kelas eksperimen (82,3) lebih tinggi daripada kelas kontrol (71,5), yang menunjukkan bahwa metode bermain peran lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan sikap nasionalisme.

Hal ini disebabkan karena metode bermain peran membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa dapat memerankan tokoh sejarah atau situasi yang terkait dengan nasionalisme, sehingga mereka merasakan dan memahami nilai-nilai tersebut secara langsung (Assingkily, 2020). Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterampilan berbicara dan berinteraksi, yang membantu siswa mengekspresikan rasa cinta tanah air.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Siti (2022) yang menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa SD. Hal ini membuktikan bahwa metode ini cocok digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai nasionalisme di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh signifikan metode bermain peran terhadap sikap nasionalisme siswa kelas 5 SD Negeri 1007 Tanjung Baringin. Metode bermain peran lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2020). Upaya mewujudkan program kampus merdeka pada kurikulum PGMI STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 62-77.
- Assingkily, M. S., Hasri, K. S., Pratiwi, E., Fadilla, P. A., & Sabrina, T. (2023). Concept Analysis and Implementation of “Kampus Merdeka” in Civics Learning for PGMI Study Program Students. *Journal of Contemporary Gender and Child Studies*, 2(3), 134-139. <https://doi.org/10.61253/jcgcs.v2i3.213>.
- Kemdikbudristek. (2021). *Pedoman Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter dan Nasionalisme di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Slameto. (2020). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti, N. (2022). Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 123-135.
- Soerjono, A. (2018). *Nasionalisme dan Identitas Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Teknik*. Bandung: Alfabeta.